

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik tari *Saman* atau lebih dikenal dengan musik tarian seribu tangan (serentak) merupakan salah satu warisan budaya yang sudah turun temurun, tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat Desa Buntul Peteri Kabupaten Bener Meriah Aceh Gayo, tetapi menjadi kebanggaan bangsa Indonesia pada umumnya. Walau demikian, sangat disayangkan masyarakat yang berada di luar Aceh mengetahui bahwa *Saman* itu berasal dari Aceh secara umum. Padahal Aceh itu terdiri dari berbagai macam suku, adat istiadat, bahasa, kebudayaan, dan kesenian masing-masing yang masih dipelihara oleh masyarakatnya sampai saat ini seperti: Aceh Gayo, Alas, Tamiang, dan Singkil. Musik tari *Saman* memiliki nilai-nilai yang menjadi *way of life* (pandangan hidup masyarakat Aceh dalam berperilaku).

Awalnya musik tari *Saman* berupa permainan rakyat biasa saja yang bernama *Pok Ane* yang bersifat pelengkap pertunjukan, namun berubah menjadi nyanyian yang penuh makna dan pujian pada Allah SWT. Pada masa kesultanan Aceh ditampilkan dalam Mesjid daerah Gayo, namun pada perkembangannya juga ditampilkan di beberapa kegiatan pada acara umum seperti: perkawinan, dan khitan. (<http://abulyatama.ac.id/?p=5267>, diakses pada tanggal 12 Januari 2022). Berdasarkan observasi lapangan, musik tari *Saman* memiliki unsur-unsur musikal diantaranya: melodi, tempo dan ritem. Ketertarikan peneliti dalam mengambil musik tari *Saman* ini adalah, unsur ritem yang dimainkan oleh senimannya (penari) langsung menggunakan tubuh mereka sendiri sebagai media instrumen

musik, dengan cara menepuk dada dan pangkal paha sebagai permainan pola ritme atau sebagai sinkronisasi serta menghempaskan badan ke berbagai arah. Dengan demikian, para penari tari *Saman* sekaligus berperan sebagai penyanyi dan juga pemusik.

Di samping itu, musik tari *Saman* memiliki beberapa syair yang mengandung bermacam-macam makna dan nilai-nilai yang ada dalam syair tersebut. Dalam pertunjukannya, terdapat syair pembuka yang tidak pernah ditinggalkan pada waktu setiap kali pertunjukan oleh para senimannya. Syair ini dinyanyikan bersama-sama dalam bahasa daerah bercampur dengan bahasa Arab. Musik tari *Saman* awalnya di mainkan dengan tempo gerakan lambat, namun lambat-laun tempo itupun menjadi cepat. Ini juga memiliki keunikan tersendiri dan menjadi daya tarik peneliti untuk menelitinya. Keunikan lain yang terdapat pada musik tari *Saman* ini adalah pemandu syair (*Syekh*) pada saat membawakan syair tersebut harus pandai dalam mengatur: tempo, dinamik, ekspresi (mimik) wajah agar tidak terlihat lelah. Para pemain musik tari *Saman* ini syaratnya berjumlah ganjil tidak terbatas dengan jumlahnya, agar pertunjukan musik tari *Saman* ini tidak rusak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang dijelaskan di latar belakang, terdapat pertanyaan yang menarik untuk diungkapkan melalui penelitian ini, pada akhirnya dapat digunakan sebagai sumber penggarapan karya dan sumber informasi bagi seni pertunjukan Indonesia, yaitu: “Bagaimana struktur dan bentuk musik tari *Saman* Desa Buntul

Peteri Bener Meriah Aceh Gayo”, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh, Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap struktur dan bentuk musik tari *Saman* Desa Buntul Peteri Bener Meriah Aceh Gayo.

D. Manfaat Dan Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai struktur dan bentuk musik tari *Saman* Desa Buntul Peteri Bener Meriah Aceh Gayo.
- 2) Dapat menambah dan melengkapi informasi mengenai kesenian musik tari *Saman* Desa Buntul Peteri Bener Meriah Aceh Gayo, sehingga penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menjadi referensi khususnya mahasiswa dalam melakukan penelitian lapangan, dan sebagai ide penggarapan karya.
- 2) Dapat mengetahui struktur dan bentuk musik tari *Saman* Desa Buntul Peteri Bener Meriah Aceh Gayo, baik bagi masyarakat umum maupun seniman.

2. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa perguruan tinggi, dan menjadi sumber informasi atau referensi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Bener Meriah Aceh Gayo khususnya di Desa Buntul Peteri, tentang struktur dan bentuk musik tari *Saman*. Dan mampu mempertahankan kelestarian kesenian ini secara turun-temurun dari generasi kegenerasi berikutnya.

